

Penanganan Kasus Erectile Dysfunction dari Sudut Pandang Neuropsikiatri




Dr. Dharmawan A. Purnama, SpKJ

Asosiasi Seksologi Indonesia (ASI)

Seksi Psikoseksual & Marital PDSKJI

GANGGUAN APAKAH INI?





Disfungsi Ereksi (DE) sering kali disalahpersepsikan oleh pria sebagai fenomena dari proses penuaan / *aging*, dimana untuk pria dengan usia > 60 th dianggap hal yang wajar apabila mengalami gangguan fungsi seksualnya. Padahal sebenarnya disfungsi ereksi pada pria usia > 40 th bisa jadi merupakan tanda / indikator adanya penyakit lain pada tubuh seperti diabetes ataupun penyakit kardiovaskular.

Disfungsi Ereksi (DE) sendiri adalah ketidakmampuan seorang pria yang menetap untuk mencapai dan atau mempertahankan ereksi untuk sanggama yang memuaskan baik bagi dirinya atau pun pasangannya.

Pengertian Disfungsi Ereksi

- * Gagalnya seorang pria untuk memulai dan juga mempertahankan ereksi hingga batasan waktu tertentu
- * Kekecewaan akan mendera istri dan rasa tidak percaya diri dialami suami, sehingga akhirnya muncul ketakutan dan keraguan untuk memulai berhubungan intim lagi dengan pasangan
- * Dikenal dengan istilah lemah syahwat/ impotensi



APA PENYEBAB
DISFUNGSI EREKSI?

Penyebab Disfungsi Ereksi

- * Otak seorang pria akan mengirim sinyal kepada saraf di penis ketika dirinya mengalami ketertarikan secara seksual atau ketika libidonya naik
- * Kemudian aliran darah akan meningkatkan ke penis sehingga CCP menjadi membesar dan mengeras
- * Jika sistem saraf, aliran darah, kadar hormon atau tingkat libido seseorang terganggu maka otak sulit memicu ereksi, maka itulah yang dinamakan impotensi atau disfungsi ereksi

Penyebab Disfungsi Ereksi

- * Faktor psikologis penyebab impotensi bisa meliputi kecemasan, stres, depresi, atau masalah di dalam hubungan
- * Jika penyebab dasar bersifat psikologis, biasanya ereksi masih bisa terjadi pada waktu tertentu. Misalnya ereksi terjadi saat pria melakukan masturbasi atau pada saat bangun tidur. **Namun pada saat berhadapan dengan pasangannya, pria tersebut tidak mampu ereksi**

Penyebab Disfungsi Ereksi

- * Ada kelainan pada pembuluh darah
- * Kelainan pada penis
- * Kelainan sistem saraf dan permasalahan psikis yang berpengaruh pada gairah seksual yang menghilang

Penyebab Disfungsi Ereksi

- * Faktor fisik: mengkonsumsi minuman beralkohol, pembedahan prostat atau rektum, penyakit tulang belakang, stroke, sklerosis multipel, diabetes melitus, cedera, ketidakseimbangan hormon tiroid, penyakit parkinson, sindrom cushing, hipertensi, kadar kolestrol tinggi, aterosklerosis/penyumbatan pembuluh darah, obesitas, penyakit *Peyronie*/pertumbuhan jaringan parut di penis

Penyebab Disfungsi Ereksi

Selain faktor psikologis dan fisik, impotensi juga bisa terjadi akibat efek samping obat-obatan seperti:

- * Antidepresan dan Antipsikotik
- * Antagonis H₂
- * Antihistamin
- * Sitotoksik
- * Antiandrogen
- * Antikonvulsan
- * Steroid jangka panjang
- * Asam fibrat
- * *beta-blocker*
- * Diuretik

Diagnosis Disfungsi Ereksi



- * Dokter akan bertanya mengenai riwayat kesehatan fisik dan psikologis pasien. Jika impotensi diduga disebabkan oleh masalah psikologis, dokter akan merujuk pasien kepada psikiater.
- * Namun jika impotensi diduga disebabkan oleh masalah fisik, maka tes lebih lanjut akan dianjurkan. Tes ini bisa berupa pemeriksaan urin dan tes darah.
- * Pemeriksaan fisik biasanya dilakukan pada daerah kulit, perubahan suara, perubahan rambut, ukuran penis dan testis

Diagnosis Disfungsi Ereksi

- * Pengukuran tekanan darah di daerah tungkai akan dilakukan untuk mengetahui kelainan di arteri di selangkangan dan panggul jika diperlukan.
- * Tes penunjang lainnya adalah USG penis, pemeriksaan kadar TSH, pengecekan kadar gula darah untuk memastikan adanya penyakit diabetes dan pemeriksaan darah secara lengkap

Gejala Disfungsi Ereksi

- * Impotensi atau disfungsi ereksi terkadang disalahartikan sebagai ejakulasi dini, padahal kedua kondisi ini berbeda
- * Ejakulasi dini merupakan kondisi yang dialami pria, yaitu ketika proses berhubungan seksual sejak dari ereksi, orgasme, hingga ejakulasi berjalan dengan sangat cepat
- * Sedangkan impotensi merupakan kondisi ketika pria yang mengalaminya kesulitan memulai dan mempertahankan ereksi

Gejala Disfungsi Ereksi

- * Konsulkan kepada dokter ahlinya jika impotensi telah menjadi sebuah masalah bagi Anda dan pasangan
- * Selain itu, sebaiknya temui dokter keluarga Anda jika Anda telah mengalami impotensi selama beberapa minggu. Dikhawatirkan impotensi tersebut merupakan gejala dari masalah kesehatan lainnya yang lebih serius, misalnya seperti diabetes atau penyakit jantung
- * Jika gejala impotensi bersifat tidak konsisten atau dengan kata lain kadang timbul dan kadang baik-baik saja, kemungkinan besar penyebabnya bersifat psikologis

Pengobatan Disfungsi Ereksi



- * Pengobatan akan tergantung etiologi
- * Bisa antidepresan, psikoterapi, seks terapi
- * Ada beberapa macam obat yang dapat digunakan, salah satunya adalah Tadalafil. Obat ini dapat meningkatkan aliran darah ke penis secara sementara dan membantu terjadinya ereksi

Pengobatan Disfungsi Ereksi

- * **Sildenafil, tadalafil (Cialis), vardenafil.** Ketiga obat ini efektif dalam meningkatkan aliran darah ke penis secara sementara. Obat-obatan ini hanya boleh dikonsumsi satu tablet dalam kurun satu hari dan biasanya 30 menit hingga satu jam sebelum melakukan hubungan seksual. Contoh efek samping penggunaan obat-obat ini bisa berupa gangguan pencernaan, nyeri punggung, mual, muntah, dan sakit kepala.
- * Tadalafil once daily 5mg membantu memperbaiki remodelling CV
- * **Injeksi hormon testosteron (DEPO)**
- * **Suppositoria prostaglandin.** Obat ini digunakan dengan cara dimasukkan ke dalam saluran uretra melalui ujung lubang penis guna menimbulkan ereksi.

Pengobatan Disfungsi Ereksi

- * **Pompa vakum.** Alat ini berfungsi menarik darah ke dalam penis sehingga terjadi ereksi. Ereksi kemudian dipertahankan dengan cara memasang sebuah cincin karet pada pangkal penis. Namun cincin ini harus dilepas setelah 30 menit untuk mencegah terjadinya kerusakan jaringan penis serta memulihkan sirkulasi. Pompa vakum cukup efektif dalam membantu pengidap impotensi. Dilaporkan bahwa sembilan puluh persen pengguna alat ini mampu melakukan hubungan seks.
- * **Operasi.** Operasi atau bedah biasanya dilakukan jika impotensi akibat terhalangnya suplai aliran darah ke penis tidak dapat ditangani oleh obat-obatan atau pun alat lainnya. Selain itu, operasi juga biasanya diperuntukkan bagi pria yang mengalami impotensi akibat masalah anatomi pada penusnya dan akibat cedera serius pada bagian panggulnya.

Pengobatan Disfungsi Ereksi

- * Bersamaan dengan itu perlu pendekatan psikologis untuk hal-hal yang dikarenakan faktor psikis, maka diperlukan juga pendekatan terapi lainnya seperti misalnya Psikoterapi, seks terapi, marital terapi, dll
- * Biasanya penderita disfungsi seksual pada pria maupun wanita akan berdampak pada proses psikologisnya sehingga perlu pendampingan psikiater yang memberikan layanan psikoseksual.

Pengobatan Disfungsi Ereksi

Teknik Sensate Fokus pada seks terapi:

1. **Tahapan pertama.** Dengan mencumbu pasangan tanpa menyentuh areal kemaluan. Konsentrasinya adalah untuk memberikan kesenangan pada setiap pasangan
2. **Tahapan kedua.** Pasangan bisa saling menyentuh areal kemaluan, untuk pria bisa menyentuh bagian sensitif wanita yaitu di daerah klitorisnya. Proses ini dilakukan secara perlahan dan belum menuju pada penetrasi
3. **Tahapan ketiga.** Tahapan terakhir ini adalah puncak dari aktivitas seksual, penetrasi sudah bisa dilakukan dengan semaksimal mungkin. Agar setiap pasangan bisa mencapai orgasme atau kepuasan seksual

8 Mitos tentang Ereksi

Pria sering kali menerima informasi yang salah tentang disfungsi ereksi atau DE dan secara sembunyi-sembunyi mencari penyebab dan upaya penyembuhannya. Memahami fakta soal DE adalah faktor penting guna menghilangkan hambatan untuk mencari kesembuhan.

Dalam sebuah survei bertajuk Asia Pacific Sexual Health and Overall Wellness (APSHOW), ada sejumlah mitos tentang DE yang masih dipercaya sebagian kaum adam. Padahal, mitos ini tidaklah benar. Berikut mitos-mitos tersebut.

1. Sulit ereksi adalah hilangnya ketertarikan seks atau mandul.

Faktanya, sebagian pria dengan kesulitan ereksi masih memiliki gairah dan keinginan untuk mendapat orgasme dan mengalami ejakulasi cairan semen. Kesulitan ereksi terkait dengan kemampuan membuat atau mempertahankan ereksi dan tidak berarti kehilangan keinginan dalam melakukan hubungan seksual.

2. Pria selalu ingin dan siap untuk melakukan hubungan seks. Faktanya, anggapan ini tidak sepenuhnya benar. Dalam kehidupan nyata, kelelahan fisik atau berpikir keras mengenai pekerjaan dan keluarga bisa memengaruhi gairah pria dan kegiatan seksualnya. Berada dalam kerangka pikir yang tepat adalah penting dalam stimulasi respons seksual pada pria.

8 Mitos tentang Ereksi

3. Disfungsi ereksi hanya memengaruhi pria. Fakta ini tidak sepenuhnya benar karena wanita juga terkait dengan masalah tersebut. Itu karena wanita juga dapat merasakan dampaknya. Kecenderungan untuk menghindari kontak seksual sering kali menyebabkan pasangan merasa tidak dicintai lagi, tidak diinginkan, dan tidak menarik lagi. Kegagalan dalam mengomunikasikan atau mengetahui permasalahan bisa mengakibatkan depresi dan kecemasan.

4. "Pria sejati" tak mungkin sulit ereksi.

Kenyataannya, pada suatu waktu, banyak pria kesulitan mengalami ereksi dan mempertahankannya. Hal ini seiring pertambahan usia, perilaku budaya, dan kebiasaan serta keyakinan. Sesekali mengalami problem mencapai ereksi atau mempertahankannya bukanlah masalah. Namun jika persoalan berlanjut, maka hal itu akan memengaruhi kehidupan pribadi.

5. Mitos: mencari pertolongan untuk problem sulit ereksi meliputi tes yang memalukan dan tak nyaman. Padahal, hal itu tidak demikian. Masalah tersebut ada baiknya didiskusikan agar mendapat solusi yang terbaik. Beberapa pria menemui kesulitan untuk berdiskusi tentang persoalan yang dihadapi, terutama permasalahan yang terkait kesehatan seksual. Kesulitan ereksi berhubungan kuat dengan persoalan budaya atas potensi, sukses, dan kejantanan, yang sering dilingkupi budaya diam.

8 Mitos tentang Ereksi


- 6. DE adalah problem lumrah dalam proses penuaan.** Nyatanya, disfungsi ereksi tidak harus dianggap sebagai hal yang normal untuk semua pria usia berapa pun. Sekalipun mungkin mereka yang lebih senior membutuhkan waktu lebih lama untuk bisa terangsang dan mungkin membutuhkan stimulasi fisik, hal ini tidak berarti mereka mengalami disfungsi ereksi.
- 7. DE "berada di kepala".** Kenyataannya, sebelum dikenal sebagai impoten, DE merupakan topik yang tabu dibicarakan dan merupakan kajian khusus di bidang psikiatri. Sekalipun DE memiliki penyebab psikologis (misalnya cemas, stres, perasaan bersalah tentang seksual, kelelahan, masalah dalam hubungan, perasaan terhadap pasangan, dan depresi), kini diketahui bahwa sekitar 80 permasalahan memiliki sebab yang berhubungan dengan masalah fisik.
- 8. Kesulitan ereksi akan berlalu.** Kenyataannya, persoalan DE adalah persoalan medis dengan solusi pengobatan. Sama halnya dengan terapi yang harus kita terima untuk mengobati kondisi seperti hipertensi, kita juga harus mengobati DE. Bila dibiarkan tidak diobati, DE dapat menimbulkan konsekuensi psikologis, termasuk perasaan malu, kehilangan, atau minder.

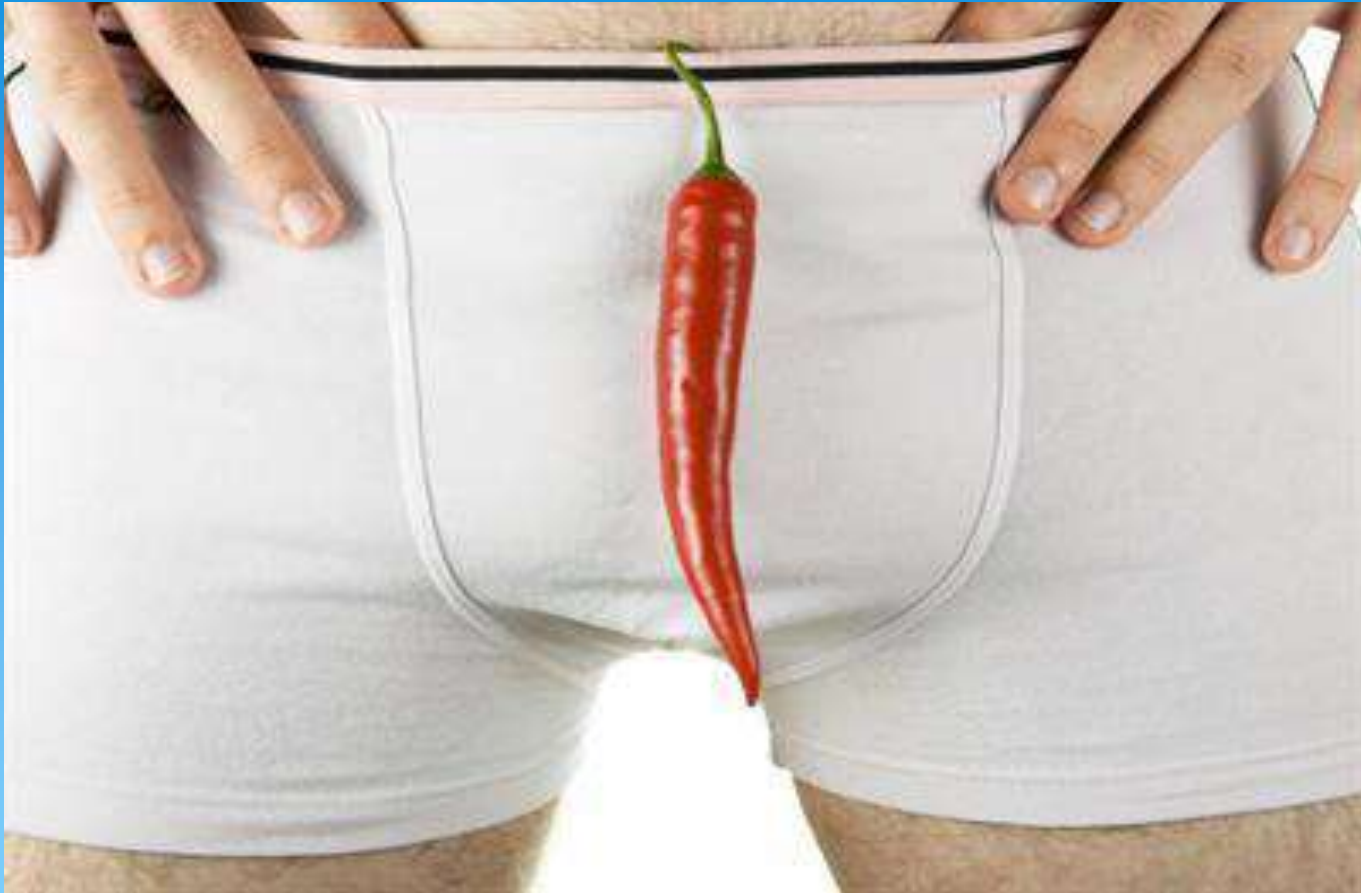
Kasus 1 (Ada banyak kasus serupa)

- * Suami istri datang ke praktek untuk konsultasi perkawinan (menikah sudah 2 tahun) dan seksual. Usia suami 29 tahun dan istri 27 tahun. Sifat suami < istri. Kesulitan ereksi dan bisa melakukan hubungan seks dengan wanita lain (istri yang mengajak ke Hotel ++)
- * Terapi Marital, psikoterapi pada keduanya dan seks terapi
- * Obat: escitalopram 1x10mg selama 2 minggu dan Tadalafil 10 mg sebelum hubungan intim

Kasus 2 (ada banyak kasus serupa dan bahkan sudah menikah 4 tahun!)

- * Suami istri menikah baru 3 bulan, keluhan utama istri merasa sakit dalam berhubungan intim, cemas dan takut setiap melakukan hubungan intim. Suami akan langsung flacid begitu istri kesakitan.
- * Tidak ada masalah dalam hubungan marital
- * Terapi relaksasi pada istri, mengajarkan “teknik sensate fokus”,
- * Lubrikasi kurang dibantu dengan KY Jelly, obat anticemas dan muscle relaxan (Clobazam) + analgetik (bisa dengan Duloxetine)

- 
- * Suami dibantu dengan Cialis 5mg setiap hari dan relaksasi.
 - * Pertemuan kedua melaporkan kemajuan tetapi istri masih merasa sakit karena kurang lubrikasi (ternyata penggunaan KY Jelly salah).



TERIMA KASIH

Korespondensi

dharmawan@purnama.de

www.infopsikiater.blogspot.com

www.konsultasipsikiater.com